

BAB 3

PROSEDUR PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian

Metode penelitian merupakan pendekatan ilmiah yang digunakan untuk mengumpulkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Dalam penelitian ini, metode yang digunakan yaitu deskriptif kuantitatif. Menurut (Sugiyono, 2020) metode kuantitatif merupakan metode penelitian yang didasarkan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti populasi atau sampel tertentu, dengan analisis data yang bersifat kuantitatif atau statistik, dan bertujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditentukan.

3.2 Variabel Penelitian

Menurut (Sugiyono, 2020) variabel penelitian merujuk pada segala hal dengan berbentuk apa saja yang ditentukan oleh peneliti untuk dipelajari, sehingga memperoleh informasi tentang hal tersebut dan kemudian menarik kesimpulannya. Adapun variabel pada penelitian ini sebagai berikut:

- 1) Potensi yang terdapat di Antapura De Djati sebagai potensi objek wisata di Desa Cibiuk Kaler Kecamatan Cibiuk Kabupaten Garut, yaitu:
 - a. Potensi Alam (*Natural Attractions*)
 - b. Potensi Budaya (*Cultural Attractions*)
 - c. Potensi Buatan (*Man-Made Attractions*)
 - d. Potensi aktivitas wisata (*Experiential Attractions*).
- 2) Faktor yang memengaruhi ketertarikan pengunjung terhadap objek wisata Antapura De Djati di Desa Cibiuk Kaler Kecamatan Cibiuk Kabupaten Garut, yaitu :
 - a. Aksesibilitas (*Accessibility*)
 - b. Harga dan Nilai Ekonomi (*Affordability and Value for Money*)
 - c. Keamanan dan Kebersihan (*Safety and Cleanliness*)
 - d. Promosi Digital (*Digital Marketing*).

3.3 Populasi dan Sampel

a. Populasi Penelitian

Menurut (Sugiyono, 2020) populasi merupakan area generalisasi yang meliputi objek atau subjek dengan kualitas dan karakteristik tertentu yang ditentukan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian diambil kesimpulannya. Adapun populasi penelitian dapat dilihat pada Tabel 3.1.

Tabel 3. 1 Populasi Penelitian

No	Jumlah Populasi	Jumlah
1.	Pengunjung Antapura de Jati	300 org/mg
2.	Kepala Desa Cibiuk Kaler	1 orang
3.	Pengelola Antapura de Jati	1 orang
Total		302

Sumber: Hasil Observasi Penelitian, 2024

b. Sampel Penelitian

Menurut (Sugiyono, 2020) sampel merupakan sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Teknik pengambilan dan jumlah sampel dalam penelitian ini terlihat pada Tabel 3.2.

Tabel 3. 2 Sampel Penelitian

No	Jenis Responden	Jumlah Populasi	Teknik Pengambilan Sampel	Persentase (%)	Jumlah
1.	Pengunjung Antapura de Jati	300 org/mg	<i>Accidental Sampling</i>	10	30
2.	Kepala Desa	1	<i>Purposive Sampling</i>	100	1
3.	Pengelola	1	<i>Total Sampling</i>	100	1
Total					32

Sumber: Hasil Observasi Penelitian, 2024

Penelitian ini tidak menggunakan sampel masyarakat karean berdasarkan hasil wawancara pada saat observasi awal, pengelola mengatakan bahwa tidak ada keterlibatan dari masyarakat sekitar secara langsung. Antapura De Djati merupakan objek wisata yang dibangun dan dikelola oleh pihak swasta (perseorangan) dan fokus utama masih pada pembangunan fisik dan promosi.

3.4 Teknik Pengumpulan Data

a. Teknik Observasi

Menurut Sudjana (dalam Hasibuan et al., 2023) observasi merupakan proses pengamatan dan pencatatan yang terstruktur terhadap gejala-gejala yang sedang diteliti. Teknik observasi melibatkan pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap fenomena-fenomena yang sedang diselidiki. Dalam penelitian ini, observasi dilakukan dengan mengamati secara langsung kondisi fisik, aktivitas wisata, serta interaksi antara pengunjung dan lingkungan di Antapura De Djati dengan tujuan untuk memperoleh data mengenai kondisi aktual dan aktivitas yang terjadi. Pelaksanaan observasi diantaranya mengamati kebersihan area wisata, mengamati perilaku wisatawan saat menikmati wahana dan mencatat jumlah kunjungan wisatawan pada hari-hari tertentu.

b. Teknik Wawancara

Menurut Sugiyono (2020) wawancara adalah teknik penelitian yang dilaksanakan dengan cara dialog baik secara langsung maupun tidak langsung (tatap muka) maupun melalui media tertentu antara pewawancara dengan yang diwawancarai sebagai sumber data. Wawancara merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya-jawab, sehingga bisa dikonstruksikan makna dalam satu topik.

Dalam penelitian ini, wawancara bertujuan untuk menggali informasi mendalam dari pihak-pihak terkait mengenai pengelolaan, persepsi, dan dampak keberadaan Antapura De Djati. Subjek wawancara terdiri dari : pengelola wisata (manajemen atau petugas lapangan), masyarakat lokal sekitar kampung Jati dan Wisatawan yang bersedia memberikan pendapat.

c. Teknik Kuesioner

Menurut Wijaya (dalam Cahyo et al., 2019), ngket atau kuesioner adalah suatu teknik pengumpulan data atau informasi melalui formulir-formulir yang berisi pertanyaan yang dapat ditujukan ke seseorang atau sekelompok orang dalam organisasi untuk mendapatkan tanggapan atau

jawaban yang akan dianalisis oleh pihak yang memiliki suatu tujuan tertentu, melalui kuesioner, pihak tersebut dapat mempelajari hasil timbal balik yang diberikan oleh responden dan berupaya mengukur apa yang bisa ditemukan dalam proses pelaksanaan pengisian kuesioner.

Kuesioner disediakan untuk mengumpulkan data kuantitatif dari wisatawan terkait kepuasan, pelayanan, dan fasilitas di Antapura De Djati. Kuesioner diperuntukan bagi responden wisatawan yang sedang ke Antapura De Djati. Hasil dari kuesioner yaitu data statistik yang dapat dianalisis untuk mengetahui persepsi dan kepuasan wisatawan.

d. Studi Literatur

Menurut Danial dan Warsiah (dalam Rahman & Selviyanti, 2018) studi literatur merupakan penelitian yang dilakukan dengan mengumpulkan sejumlah buku, majalah yang berkaitan dengan masalah dan tujuan penelitian. Teknik ini dilakukan dengan tujuan untuk mengungkapkan berbagai teori-teori yang relevan dengan permasalahan yang sedang dihadapi/diteliti sebagai bahan rujukan dalam pembahasan dan analisis hasil penelitian.

e. Studi Dokumentasi

Menurut Finnegan Nasution (dalam Rachman et al., 2021) Studi dokumentasi merupakan teknik pengambilan data yang diperoleh dari dokumen, diantaranya sumber berstandar yang resmi, dokumen pemerintah dan surat-surat lainnya. Menurut (Nafisatur, 2024) studi dokumentasi melibatkan pengumpulan data dari dokumen, arsip, atau bahan tertulis lainnya yang berkaitan dengan fenomena penelitian. Dokumen yang digunakan dapat berupa catatan, laporan, surat, buku, atau dokumen resmi lainnya.

Sumber yang digunakan, yaitu buku dan jurnal ilmiah terkait pariwisata, profil pemerintah desa atau Dinas Pariwisata Kabupaten Garut serta hasil penelitian sebelumnya seperti skripsi, tesis, atau artikel yang membahas Antapura De Djati.

3.5 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan sarana yang digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data dari objek penelitian sehingga data dapat diolah dengan lebih mudah dan tersusun secara sistematis. Menurut Sekaran & Bougie (dalam Ardiansyah et al., 2023) untuk penelitian kuantitatif, instrumen penelitian meliputi angket atau kuesioner, daftar periksa observasi terstruktur, dan instrumen pengukuran yang digunakan untuk mengumpulkan data yang dapat diukur dan dianalisis secara statistik. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

a. Pedoman Observasi

Pedoman observasi dalam penelitian ini untuk mengumpulkan data melalui pengamatan secara langsung di lapangan. Terdapat beberapa pertanyaan yang perlu dijawab melalui observasi langsung penulis terhadap objek yang diteliti di lokasi penelitian yang dilakukan di Desa Cibiuk Kaler Kecamatan Cibiuk Kabupaten Garut. Contoh dari pedoman observasi disajikan pada Tabel 3.3.

Tabel 3. 3 Pedoman Observasi

No	Aspek	Hasil Observasi
1	Letak/lokasi	a. Desa b. Kecamatan c. Kabupaten d. Letak Astronomis e. Batas-batas daerah Penelitian
	Peta Kawasan	a. Sebelah Utara b. Sebelah Selatan c. Sebelah Barat d. Sebelah Timur
2	Peta Kawasan	
3	Status Kawasan	

Sumber: Data Peneliti, 2024

b. Pedoman Wawancara

Pedoman wawancara digunakan untuk mengumpulkan data melalui interaksi langsung dengan responden. Berikut merupakan contoh pedoman wawancara penelitian yang digunakan untuk pengelola objek wisata Antapura de Djati di Desa Cibiuk Kaler Kecamatan Cibiuk Kabupaten

Garut:

- f. Menurut Bapak/Ibu apakah Desa Cibiuk Kaler memiliki potensi untuk dikembangkan menjadi objek wisata?
- g. Apakah pemerintah daerah mendukung pengembangan potensi wisata alam yang terdapat di Desa Cibiuk Kaler?

a. Pedoman Kuesioner

Pedoman kuesioner digunakan untuk memperoleh data berupa daftar pertanyaan secara tertulis yang harus dijawab oleh responden. Pedoman kuesioner bertujuan memperoleh data dari jawaban responden sebagai sampel penelitian berdasarkan fakta yang ada di lapangan. Dalam penelitian ini mengambil sampel dari pengunjung dan masyarakat Antapura de Djati di Desa Cibiuk Kaler Kecamatan Cibiuk Kabupaten Garut.

- 1) Dari beberapa potensi aktivitas, manakah yang menurut Bapak/Ibu paling menarik?
 - a. Rainbow slider
 - b. Sepeda Gantung
 - c. Kerucut Gantung
 - d. Ayunan gantung
- 2) Apakah instagram Antapura de Djati memiliki informasi lengkap?
 - a. Sangat Lengkap
 - b. Lengkap
 - c. Cukup Lengkap
 - d. Tidak Lengkap

3.6 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan Teknik analisis kuantitatif sederhana dan menggunakan analisis SWOT.

a. Analisis Kuantitatif Sederhana

Teknik analisis data kuantitatif dilakukan menggunakan teknik analisis kuantitatif sederhana, yaitu dengan cara teknik persentase (%), dengan rumus : $P =$

$$= \frac{F}{n} \times 100$$

Keterangan:

P : Presentasi Setiap Alternatif Jawaban

Fo : Jumlah Frekuensi Jawaban

N : Jumlah Sampel/Responden

Pedoman yang digunakan sebagai berikut:

0% : Tidak ada sama sekali

1% s.d 24% : Sebagian kecil

25% s.d 49% : Kurang dari Setengah

50% : Setengahnya

51% s.d 74% : Lebih dari setengah

74% s.d 99% : Sangat besar

100% : Seluruhnya

b. Analisis SWOT

Menurut Rangkuti (dalam Kusmiarti, 2020) analisis SWOT adalah proses identifikasi berbagai faktor secara sistematis untuk merumuskan strategi perusahaan. Analisis ini didasarkan pada logika yang bertujuan untuk memaksimalkan kekuatan (*strength*) dan peluang (*opportunities*), sambil juga memperhitungkan kelemahan (*weakness*) dan ancaman (*threat*).

Dalam penelitian ini analisis SWOT digunakan untuk mengetahui potensi wisata alam apa saja yang terdapat di Antapura de Djati Desa Cibiuk Kaler Kecamatan Cibiuk Kabupaten Garut. Analisis SWOT hasil penelitian ditampilkan pada Tabel 3.4.

Tabel 3. 4 Analisis SWOT

OT \ SW	SW	
		Kelemahan (<i>Weakness</i>)- W
Opportunity (Peluang)	Kekuatan (<i>Strength</i>)-S	Strategi SO
Threath (Ancaman)		Strategi WO
		Strategi ST
		Strategi WT

Sumber: Hasil Studi Literatur, 2024

c. Analisis Sapta Pesona

Penelitian ini menggunakan analisis sapta pesona untuk menggali lebih dalam potensi dan daya tarik lokasi wisata, serta mendorong minat

wisatawan dalam mengunjungi dan mengeksplorasi objek wisata tersebut. Tujuannya adalah meningkatkan kesadaran berbagai pihak pemerintah, pengelola, masyarakat, dan wisatawan melalui tujuh unsur utama, yaitu: aman, tertib, bersih, sejuk, indah, ramah, dan memberi kenangan. Analisis ini diarahkan kepada pengunjung sebagai responden utamanya.

3.7 Langkah-Langkah Penelitian

Langkah-langkah yang dilakukan peneliti dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Tahap Persiapan

- 1) Observasi Lapangan
- 2) Penyusunan data yang diperlukan penelitian
- 3) Penyusunan Proposal.

b. Tahap Pengumpulan Data

- 1) Observasi Lapangan
- 2) Wawancara
- 3) Kuisisioner
- 4) Studi Literatur
- 5) Studi Dokumentasi
- 6) Pengumpulan Data

c. Tahap Pengolahan

- 1) Pengolahan Data
- 2) Analisis Data
- 3) Penulisan Laporan

3.8 Waktu dan Tempat Penelitian

Adapun waktu dan tempat yang dilaksanakan untuk melakukan penelitian ini yaitu:

a. Waktu Penelitian

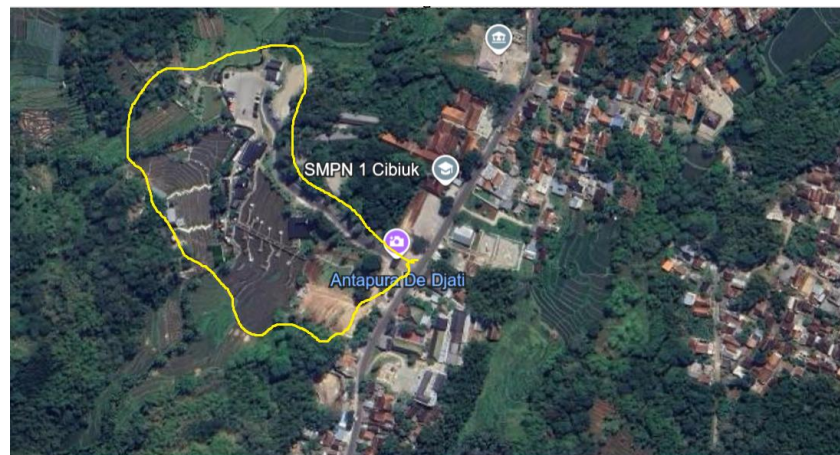
Penelitian ini dilakukan pada bulan Agustus 2023 s.d Juli 2025. Kegiatan penelitian dari awal sampai akhir bisa dilihat pada Tabel 3.5.

Tabel 3. 5 Waktu Penelitian

No	Kegiatan	Waktu Penelitian											
		2023					2025						
		8	9	10	11	12	1	2	3	4	5	6	7
1.	Penyusunan Proposal												
2.	Seminar Proposal												
3.	Revisi Proposal												
4.	Penelitian Lapangan												
5.	Pengolahan Data												
6.	Ujian Komprehensif												
7.	Revisi												
8.	Sidang Skripsi												
9.	Revisi Skripsi												

b. Tempat Penelitian

Adapun tempat melakukan penelitian ini berada di Desa Cibiuk Kaler Kecamatan Cibiuk Kabupaten Garut Provinsi Jawa Barat.

**Gambar 3. 1 Lokasi Penelitian**

Sumber: Google Earth, 2025